

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNISRI SURAKARTA

Acunda Devi Listyorni ¹⁾
Suprihatmi Sri Wardiningsih ²⁾
Edi Wibowo ³⁾

^{1, 2, 3)} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ acundavania22@gmail.com

Abstrak

Agar terhindar dari masalah keuangan maka kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu memahami literasi keuangan. Penting bagi mahasiswa untuk memahami literasi keuangan agar mampu memproses *financialnya* secara cemerlang dan bisa mengembangkan pemahaman dan pandangan dalam produk dan jasa keuangan. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan mahasiswa. Peneliti memakai sumber data primer yaitu dengan metode kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi manajemen sejumlah 1253 mahasiswa. Metode pengambilan sampel memakai *proportionate stratified random sampling* sebanyak 93 responden. Uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Teknik analisis data memakai regresi linear berganda, uji t, uji F, dan R^2 . Hasil penelitian sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan kalau model tersebut tepat dalam memprediksi pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan. Hasil R^2 adalah 0,353.

Kata kunci: Sikap keuangan, perilaku keuangan, pendidikan keuangan, literasi keuangan

Abstract

In order to avoid financial problems, the basic need that must be met is to understand financial literacy. It is important for students to understand financial literacy in order to be able to process their finances brilliantly and to increase knowledge and insight in financial products and services. The aim of the researcher was to analyze the significance of the influence of financial attitudes, financial behavior, and financial education in the family on students' financial literacy. Researchers used primary data sources, namely the questionnaire method. The population in this study were all students of the management study program with a total of 1253 students. The sampling method used proportionate stratified random sampling as many as 93 respondents. Classical assumption tests are multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and normality tests. The data analysis technique used multiple linear regression, t test, F test, and R^2 . The results of the study of financial attitudes, financial behavior, and financial education in the family have a significant effect on students' financial literacy. The results of the F test indicate that the model is appropriate in predicting the effect of financial attitudes, financial behavior, and financial education in the family on financial literacy. The result of R^2 is 0.353.

Keywords: *financial attitude, financial behavior, financial education, financial literacy*

PENDAHULUAN

Perekonomian dipengaruhi karena metode keuangan di mana metode keuangan tersebut juga menawarkan kontribusi yang sangat fundamental. Sebagai salah satu variabel yang mendampaki perekonomian, metode *financial* mempunyai tugas yaitu mendistribusikan uang dari sisi yang menghadapi surplus (pemasukan melebihi pengeluaran) kepada yang menghadapi defisit (pengeluaran melebihi pemasukan). Apabila metode *financial* berlangsung setimbang dan berfungsi secara praktis maka pendistribusian uang bisa berlangsung secara baik, hal tersebut tentunya dapat menumbuhkan perkembangan ekonomi.

Financial atau keuangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang usaha pribadi, mengembangkan organisasi, mendistribusi, memakai sumber daya *financial*, dan menilai risiko dalam melakukan proyek. Kecerdasan *financial* merupakan suatu komponen dalam sumber daya manusia atau *human capital*. Seseorang perlu mempunyai wawasan dan disiplin dalam mengusahakan kemampuan keuangan pribadinya secara baik agar dinantikan bisa memperoleh faedah yang paling tinggi dari harta yang dipunyainya. Tingkat literasi keuangan suatu individu memengaruhi pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan dibutuhkan oleh seseorang agar terhindar dari kelalaian dalam penanganan contohnya kelalaian penanganan utang dan tidak adanya persiapan *financial* dimasa yang akan datang.

Kebijakan pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia telah menjadikan literasi keuangan sebagai salah satu fokus dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Masyarakat saat ini condong kurang mendalami teori *financial* dan tidak mempunyai wawasan untuk mengatur dan mewujudkan ketentuan *financial* dengan baik, hal tersebut dapat membuat ketidakstabilan pola *financial* dan menambah kepekaan pada pola *financial* di Indonesia.

Literasi keuangan atau yang lebih diketahui dengan wawasan atau kemampuan dalam mengelola *financial* pribadi merupakan salah satu perilaku ekonomi yang bertumbuh di warga negara Indonesia sebagai keperluan asas agar terhindar dari urusan *financial* yang dengan sadar atau tidak sadar telah dilalui sepanjang tahun (Irman, 2018:180). Menurut Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah sepasang disiplin dan wawasan yang mengharuskan seorang pribadi untuk melaksanakan ketetapan dan lancar dengan segala sumber daya *financial* mereka.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perencanaan keuangan adalah cara melalui aktivitas sekarang sesuai dengan kekuatan *financial* (secara sederhana) dan merencanakan aktivitas yang akan datang yang lebih bahagia. Kurangnya wawasan mengenai literasi keuangan dan pengendalian keuangan yang baik akan berbenturan pada pemakaian fasilitas jasa keuangan. Seseorang akan gampang dihasut oleh pedagang produk keuangan dari lembaga *financial* yang tidak formal karena adanya rintangan akses ke lembaga *financial* formal, akibatnya tentu dapat menghambat jalan penyusunan perekonomian wilayah.

Hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari para petinggi yaitu tentang pentingnya meningkatkan wawasan akan literasi keuangan di lingkungan mahasiswa. Literasi keuangan mahasiswa sangatlah fundamental untuk membimbing mahasiswa agar ahli mewujudkan ketentuan baik dalam mencukupi kepentingannya, hal tersebut dapat meningkatkan wawasan mengenai persiapan dan kontrol keuangan di kalangan mahasiswa sehingga mahasiswa terhindar dari kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Literasi keuangan akan berdampak pada kekuatan pengaturan dan pengambilan ketetapan *financial*. Literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa variabel. Menurut Anisa, Herlina, dan Edisa (2021) variabel-variabel yang memengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa yaitu sikap keuangan dan perilaku keuangan. Menurut Sobandi (2021) faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa yaitu pendidikan keuangan di keluarga.

Sikap keuangan merupakan keadaan pemusatan, pengetahuan serta pertimbangan tentang keuangan. Seseorang yang mempunyai sikap keuangan akan menolong dirinya tersebut dalam menentukan fikiran dan perbuatan dalam pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan pribadi mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Perilaku keuangan yaitu ilmu yang meninjau dengan cara apa manusia secara aktual memengaruhi watak keuangannya. Perilaku keuangan berurusan dengan bagaimana seorang pribadi menerbitkan, mengusahakan, dan menetapkan sarana *financial* yang ada agar lebih lancar dalam pemakaian harta yang dipunyainya contohnya memperhatikan perhitungan, menekan harta dan meninjau biaya, pendanaan, serta membayar beban tepat waktu.

Pendidikan keuangan di keluarga yaitu keluarga merupakan kawasan yang paling menonjol dalam prosedur diseminasi anak tentang urusan *financial*. Pendidikan pengelolaan keuangan lingkungan keluarga ditekankan pada penahanan akan anggaran harta dan pemodalannya serta sikap dan perilaku anak untuk dapat menyusun penggunaan uang. Berdasarkan pemahaman dari pakar bahwa untuk mempunyai disiplin memperjuangkan *financial* dengan baik, paling tidak anak wajib dibimbing dalam hal menabung, memenuhi pelunasan secara pribadi atas kepentingan-kepentingan tambahan mereka, mengakali uang saku, memenuhi keharusan-keharusan rumah tertentu untuk memperoleh uang saku tambahan, memburu pekerjaan ringan diluar rumah, bersedekah dan penanaman modal (Mundir, 2018).

Beberapa analisis terkait variabel-variabel yang berdampak pada tingkat literasi keuangan mahasiswa banyak dilakukan dengan berbagai hasil yang telah diperoleh misalnya penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2021), Thomas dan Subhashree (2019), dan Rai, Dua, dan Yadav (2019). Hasil menunjukkan bahwa sikap keuangan berdampak signifikan terhadap literasi keuangan. Analisis yang dilakukan oleh Nusa dan Martfiyanto (2021) dan Darmawan dan Pratiwi (2020). Hasil menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berdampak signifikan terhadap literasi keuangan.

Analisis yang dilakukan oleh Kristanti dan Rinofah (2021), Thomas dan Subhashree (2019), dan Rai, Dua, dan Yadav (2019). Hasil menunjukkan bahwa perilaku keuangan berdampak signifikan terhadap literasi keuangan. Analisis yang dilakukan oleh Nusa dan Martfiyanto (2021). Hasil menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berdampak signifikan terhadap literasi keuangan.

Analisis yang dilakukan oleh Kurniawan, Kusumawardhani, dan Rinofah (2022), Prabowo (2021), Kartikaningsih dan Yusuf (2020), Syuliswati (2020), dan Darmawan dan Pratiwi (2020). Hasil menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berdampak signifikan terhadap literasi keuangan. Analisis yang dilakukan oleh Defiansih dan Kardiyem (2021). Hasil menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga tidak berdampak signifikan terhadap literasi keuangan.

Mengingat esensialnya literasi keuangan bagi mahasiswa, maka peneliti bermaksud untuk meneliti variabel-variabel yang memengaruhi tingkat literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Slamet Riyadi

Surakarta. Adapun faktor-faktor yang dipakai dalam penelitian ini menaungi sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pendidikan keuangan di keluarga.

Tujuan penelitian (a) untuk menganalisis signifikansi pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (b) untuk menganalisis signifikansi pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (c) untuk menganalisis signifikansi pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

KAJIAN TEORI

Teori Literasi Keuangan

Menurut Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah sepasang disiplin dan wawasan yang menguatkan seorang pribadi bagi mewujudkan ketentuan dan lancar dengan semua sarana *financial* mereka.

OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, yaitu:

1. *Well literate* (21,84%)
2. *Sufficient literate* (75,69%)
3. *Less literate* (2,06%)
4. *Not literate* (0,41%)

Sikap Keuangan

Menurut Zahroh (2014:13), “Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan individu”. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016:227) mengatakan sejumlah sikap keuangan jua tergantung dengan kesukaran keuangan yang berulang kali dialami oleh anak muda.

Dengan penjelasan diatas maka untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dibutuhkan sikap keuangan yang baik. Penelitian Prabowo (2021), Thomas dan Subhashree (2019), dan Rai, Dua, dan Yadav (2019) dengan hasil menunjukkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian penulis menarik hipotesis:

H1: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Perilaku Keuangan

Manurung (2012:1) memastikan perilaku keuangan adalah meninjau dengan cara apa manusia secara nyata berbudi pekerti dalam sebuah penetapan *financial*. Perilaku keuangan berurusan dengan bagaimana seseorang menerbitkan, memperjuangkan, dan memakai sarana *financial* yang ada padanya. Pribadi yang mempunyai perilaku keuangan yang berkewajiban lebih baik dalam pemakaian harta yang dipunyainya, contoh mewujudkan perhitungan, menekan harta dan meninjau belanja, penanaman modal, serta membayar keharusan tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2013:5).

Dengan penjelasan diatas maka untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dibutuhkan perilaku keuangan yang cerdas. Penelitian Kristanti dan Rinofah (2021), Thomas dan Subhashree (2019), dan Rai, Dua, dan Yadav (2019) hasil

menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian penulis menarik hipotesis:

H2: Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Pendidikan Keuangan di Keluarga

Menurut Lusardi dalam Darmawan (2020:30) “Pendidikan keuangan adalah fondasi penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan menginformasikan generasi konsumen, pekerja, dan warga negara berikutnya”. Menurut Selcuk dalam Arifa (2019:29) mengatakan yaitu “Pendidikan keuangan di keluarga merupakan bagaimana orang tua memainkan peran dan sosialisasi keuangan terhadap anak-anaknya”. Menurut Moschis et al. dalam Shalahuddinta dan Susanti (2014:3) “Orang tua adalah agen sosialisasi utama dalam proses di mana anak belajar bagaimana anak memfungsikan diri mereka dalam pasar sebagai konsumen dan pengelola uang”. Menurut Widayati (2014:180) “Pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap mahasiswa seperti rasa percaya diri untuk mengelola keuangannya sendiri di masa mendatang”.

Dengan penjelasan diatas maka untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dibutuhkan perilaku keuangan yang baik. Penelitian Kurniawan, Kusumawardhani, dan Rinofah (2022), Prabowo (2021), Kartikaningsih dan Yusuf (2020), Syuliswati (2020), dan Darmawan dan Pratiwi (2020) hasil menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian penulis menarik hipotesis:

H3: Pendidikan Keuangan di Keluarga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

METODE PENELITIAN

Analisis ini dilangsungkan di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Peneliti memakai sumber data primer dengan tehnik penimbunan data memakai kuesioner. Populasi dalam analisis ini yaitu Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta aktif tahun 2021/2022 yang berjumlah 1253 mahasiswa. Ketika menentukan sampel memakai metode *proportionate stratified random sampling* dan didapatkan sejumlah 93 responden. Peneliti memakai uji asumsi klasik dengan memakai uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastitas, dan normalitas. Peneliti memakai tehnik analisis data regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi.

HASIL

Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas pada variabel sikap keuangan (X_1) dengan total 7 pernyataan, variabel perilaku keuangan (X_2) dengan total 9 item pernyataan, variabel pendidikan keuangan di keluarga (X_3) dengan total 5 item pernyataan, dan literasi keuangan (Y) sebanyak 8 item kuesioner diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka seluruh item kuesioner adalah valid. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan seluruh kuesioner reliabel mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dipakai untuk menangkap keadaan data untuk menentukan model analisis yang sesuai. Model regresi yang dipakai bisa melihat hubungan bermakna dan representatif jika memadai asumsi dasar klasik regresi adalah bila tidak ada gejala, maka peneliti melakukan uji asumsi klasik:

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinieritas	Nilai toleransi (0,991), (0,961), (0,961) > 0,10 dan VIF (1,009), (1,040), (1,041) < 10	Lolos multikolinearitas
Uji autokorelasi	<i>p-value</i> 0,252 > 0,05	Lolos autokorelasi
Uji heterokedastisitas	<i>p-value</i> (0,280), (0,730), (0,221) > 0,05	Lolos heteroskedastisitas
Uji normalitas	<i>p-value</i> 0,492 > 0,05	Lolos normalitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan guna menganalisis kontrol variabel bebas sikap keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2) dan pendidikan keuangan di keluarga (X_3) kepada variabel terikat literasi keuangan mahasiswa (Y) memakai SPSS:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig
Konstan	14,533	2,591	0,011
Sikap keuangan	-0,322	-2,844	0,006
Perilaku keuangan	0,167	2,056	0,043
Pendidikan keuangan di keluarga	1,019	5,766	0,000
Uji F hitung	17,695		0,000
<i>Adjusted R Square</i>	0,353		

Sumber: Data primer diolah tahun, 2022

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 14,533 - 0,322 X_1 + 0,167 X_2 + 1,019 X_3$$

$a = 14,533$ (positif) jika X_1 (sikap keuangan) = 0, X_2 (perilaku keuangan) = 0, X_3 (pendidikan keuangan di keluarga) = 0 maka y (literasi keuangan) adalah positif.

$b_1 = -0,322$ Sikap keuangan memiliki pengaruh yang negatif untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi UNISRI. Artinya, jika sikap keuangan meningkat maka Y (literasi keuangan) akan menurun, dengan asumsi variabel, X_2 (perilaku keuangan) dan X_3 (pendidikan keuangan di keluarga) konstan/tetap.

$b_2 = 0,167$ Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi UNISRI.

Artinya, jika perilaku keuangan meningkat maka Y (literasi keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (sikap keuangan) dan X_3 (pendidikan keuangan di keluarga) konstan/tetap.

$b_3 = 1,019$ Pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi UNISRI.

Artinya, jika pendidikan keuangan di keluarga meningkat maka Y (literasi keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (sikap keuangan) dan X_2 (perilaku keuangan) konstan/tetap.

Uji t

1. Uji t variabel X_1 (sikap keuangan)

Hasil pengujian diperoleh p -value (signifkansi) = $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan sikap keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

2. Uji t kepada variabel X_2 (perilaku keuangan)

Hasil pengujian diperoleh p -value (signifkansi) = $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

3. Uji t Variabel X_3 (pendidikan keuangan di keluarga)

Hasil pengujian didapatkan p -value (signifkansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Uji F

Perhitungan tabel ANOVA kalau model regresi mempunyai F 17,695, p value (signifkansi) $0,000 < 0,05$. Model tepat ketika menghitung pengaruh dari X_1 (sikap keuangan), X_2 (perilaku keuangan), X_3 (pendidikan keuangan di keluarga) kepada Y (literasi keuangan mahasiswa).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian *adjusted R²* untuk model sebesar 0,353. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel X_1 (sikap keuangan), X_2 (perilaku keuangan), X_3 (pendidikan keuangan di keluarga) kepada Y (literasi keuangan mahasiswa) sebesar 35,3%. Sisanya ($100\% - 35,3\%$) = 64,7% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti seperti pengetahuan keuangan, gaya hidup, pembelajaran di perguruan tinggi, tekanan teman sebaya, efikasi keuangan, dll.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Sikap keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, bisa melihat nilai t_{hitung} sebesar - 0,322 dan p -value $0,006 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ini dapat diterima atau terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan (Prabowo, 2021:1127) yang menyatakan sikap keuangan adalah kecondongan individu terhadap kesibukan

financial dan kekuatan untuk menyiapkan ke depan dan juga menangani rekening gadaian yang vital. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang diperbuat oleh Prabowo (2021), Thomas dan Subhashree (2019), dan Rai, Dua, dan Yadav (2019) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Implikasi penelitian dalam upaya meningkatkan literasi keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan persepsi Power dengan berpikir bahwa uang dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan. Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta hendaknya selalu menjaga pemahaman bahwa pendapatan yang diperoleh belum mencukupi keinginan.

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Perilaku keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, bisa melihat nilai t_{hitung} 0,167 dan $p-value$ $0,043 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ini dapat diterima atau terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan (Nusa dan Martiyanto, 2021:228) yang menyatakan perilaku keuangan berurusan dengan maksud memakai produk dan usaha mencukupi maksud *financial*. Perilaku keuangan seseorang terlihat dari kecakapan dalam mengatur uang kas, mengatur kredit, simpanan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang diperbuat oleh Kristanti dan Rinofah (2021), Thomas dan Subhashree (2019), dan Rai, Dua, dan Yadav (2019) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Implikasi penelitian dalam upaya meningkatkan literasi keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin mempertimbangkan berbagai pilihan ketika membuat keputusan keuangan misalnya mempertimbangkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan. Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta hendaknya selalu Menetapkan tujuan keuangan dengan cara memprioritaskan setiap tujuan keuangan keperluan mendadak, kebutuhan, atau keinginan.

3. Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Pendidikan keuangan di keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, bisa melihat nilai t_{hitung} 1,019 dan $p-value$ $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ini dapat diterima atau terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan (Syuliswati, 2020:55) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga ditekankan pada penawaran mengenai nilai uang dan pendanaan sikap serta perilaku anak untuk

dapat menyusun penggunaan uang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Kusumawardhani, dan Rinofah (2022), Prabowo (2021), Kartikaningsih dan Yusuf (2020), Syuliswati (2020), dan Darmawan dan Pratiwi (2020) yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Implikasi penelitian dalam upaya meningkatkan literasi keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin membiasakan menabung dimulai dari masih kecil, orang tua mengajarkan menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung. Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta hendaknya selalu diajarkan untuk menyumbangkan sedikit uang saku.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta analisis data terhadap mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi UNISRI maka diambil kesimpulan yaitu, sikap keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi UNISRI. Berarti sikap keuangan semakin baik maka literasi keuangan akan menurun. Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi UNISRI. Berarti perilaku keuangan semakin baik maka literasi keuangan akan meningkat. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi UNISRI. Berarti pendidikan keuangan di keluarga semakin baik maka literasi keuangan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, Janah Setiya Nurul dan Rediana Setiyani. 2020. "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behavior* Melalui *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi". *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 9, No. 2, Juni. hlm 552 – 568. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Darmawan, Akhmad dan Firda Ardianti Pratiwi. 2020. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa". *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1, Juli, hlm 27 – 37. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Defiansih, Defa Defana dan Kardiyem. 2021. "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keuangan Keluarga, dan Sosialisasi Keuangan terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 18, No. 1, hlm 34 – 51. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol. 9, No. 3, Desember. hlm 226 – 241. Universitas Musamus. Merauke.

- Kartikaningsih, Dewi dan Syamsu Yusuf. 2020. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)". *Co-Management*. Vol. 3, No. 1, Juni, hlm 357 – 363. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Kristanti, Elisabet Yuli dan Risal Rinofah. 2021. "Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)". *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*. Vol. 7, No. 1, Juni, hlm 1 – 15. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Kurniawan, Arif, Ratih Kusumawardhani, dan Risal Rinofah. 2022. "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan". *Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol. 7, No. 1, April, hlm. 79 – 85. Program Magister Manajemen Universitas Batanghari. Jambi.
- Manurung. 2012. *Metodologi Penelitian*. Halaman Moeka Publishing. Jakarta.
- Mundir. 2018. *Statistika Pendidikan (Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi & Tesis)*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nababan, Darman dan Isfenti Sadalia. 2013. "Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara". *Repository jurnal Universitas Sumatera Utara*. Vol. 1, No. 1, hlm 1 – 16. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nusa, Gerlan Haha, dan Roy Martfiyanto. 2021. "The Effect of *Financial Knowledge*, Behavior, and Attitude to *Financial Literacy* on Accounting Bachelor Students Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta". *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, Juni hlm 226 – 237. Universitas Jenderal Achmad Yani. Yogyakarta.
- Prabowo, Adia Adi. 2021. "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol. 4, No. 2, Juni, hlm 1125 – 1136. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga. Padang.
- Puspita, Amelia Tri, Deni Lubis, dan Marhamah Muthohharoh. 2020. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor". *AL-MUZARA'AH*. Vol. 9, No. 1, Desember. hlm 1 – 20. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rai, Kamini, Shikha Dua, dan Miksh Yadav. 2019. "Association of *Financial Attitude*, *Financial Behaviour* and *Financial Knowledge* Towards *Financial Literacy*: A Structural Equation Modeling Approach". *FIIB Business Review*. Vol. 8, No. 1, hlm 51 – 60. Institute of Advanced Studies. Delhi.
- Syuliswati, Atika. 2020. "Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran serta Pengaruhnya terhadap Literasi Keuangan". *Akuntansi Bisnis & Manajemen*. Vol. 27, No. 1, April, hlm 53 – 64. Politeknik Negeri Malang. Malang.
- Thomas, Binoy dan P. Subhashree. 2019. "Factors that Influence the *Financial Literacy* among Engineering Students". *Procedia Computer Science*. Vol. 172, No. 1, hlm 480 – 487. Vellore Institute of Technology. Vellore.